

ABSTRAK

Berdasarkan data yang terdapat di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang, kurang lebih ada sampah 1.900 ton per hari yang dihasilkan dari kurang lebih 4 juta populasi masyarakat. Sedangkan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) sendiri baru dapat menangani sekitar 800 sampai 1.000 ton sampah per hari. Hal ini menjadi alasan keprihatinan Bupati Zaki Iskandar terhadap banyaknya sampah yang ada di Kabupaten Tangerang dan mengadakan gerakan pengelolaan dan usaha untuk meminimalisir sampah sejak tahun lalu yang masih terus bejalan hingga sekarang. Sebelumnya, pada tahun 2015 hingga 2016 masyarakat di Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, menerima sampah-sampah elektronik dari seorang oknum dan karena minimnya pengetahuan mengenai sampah elektronik, sampah itu kemudian dimusnahkan di badan Sungai Cisadane. Pemerintah Kabupaten Tangerang menerapkan gerakan #TangerangPilahEwaste dengan menggelar kampanye dan sosialisasi dari bahaya, pengumpulan, pengelolaan hingga pengiriman sampah elektronik ke tempat yang bersertifikat menjadi tema kampanye dan sosialisasi tersebut.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Kampanye #TangerangPilahEwaste melalui akun Intstagram @ewasterj terhadap sikap peduli lingkungan? Dan seberapa besar pengaruh Kampanye #TangerangPilahEwaste melalui akun Intstagram @ewasterj terhadap sikap peduli lingkungan?

Jenis penelitian bersifat eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Jumlah populasi yang merupakan followers @ewasterj sebanyak 22.300 yang merupakan populasi dari penelitian pada 20 Januari 2022. Teknik sampling dengan menggunakan *purposive sampling* dan untuk mengetahui jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat derajat kesalahan sebesar 10% diperoleh responden sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian diperoleh hasil korelasi Pearson menunjukkan pengaruh kampanye #TangerangPilahEwaste melalui Intstagram terhadap sikap peduli lingkungan ke dalam kategori kuat. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 66.8%. maka dapat disimpulkan bahwa kampanye yang dilakukan memberikan pengaruh dan memiliki korelasi terhadap sikap peduli lingkungan.

Kata Kunci: Kampanye, Kampanye #TangerangPilahEwaste, Sikap , Sikap peduli lingkungan, @ewasterj

ABSTRACT

Based on data from the Department of Environment and Hygiene of Tangerang Regency, approximately 1,900 tons of waste per day are generated from approximately 4 million people. Meanwhile, the Environment and Hygiene Service itself can only handle around 800 to 1,000 tons of waste per day. This is the reason for Regent Zaki Iskandar's concern about the amount of waste in Tangerang Regency and has held a management movement and efforts to minimize waste since last year which is still running until now. Previously, from 2015 to 2016 people in Teluk Naga, Tangerang Regency, received electronic waste from an individual and due to lack of knowledge about electronic waste, the waste was then destroyed in the Cisadane River. The Tangerang Regency Government implemented the #TangerangPilahEwaste movement by holding campaigns and outreach from hazards, collection, management to sending electronic waste to certified places as the theme of the campaign and outreach.

The formulation of the problem in this research is is there any influence of the #TangerangPilahEwaste Campaign through the @ewasterj Instagram account on environmental care attitudes? And how much influence does the #TangerangPilahEwaste Campaign through the @ewasterj Instagram account have on the attitude of caring for the environment?

This type of research is explanatory with a quantitative approach. The research method used is a survey. The number of population who are followers of @ewasterj is 22,300 which is the population of the study on January 20, 2022. The sampling technique uses purposive sampling and to determine the number of samples using the Taro Yamane formula with a degree of error of 10% obtained by 100 respondents. Data collection techniques through questionnaires and literature study.

The results showed that the Pearson correlation showed the influence of the #TangerangPilahEwaste campaign through Intstagram on the attitude of caring for the environment into a strong category. With a coefficient of determination of 66.8%. it can be concluded that the campaign carried out has an influence and has a correlation with environmental care attitudes.

Keywords: Campaign, #TangerangPilahEwaste Campaign, Attitude , Attitude to care for the environment, @ewasterj